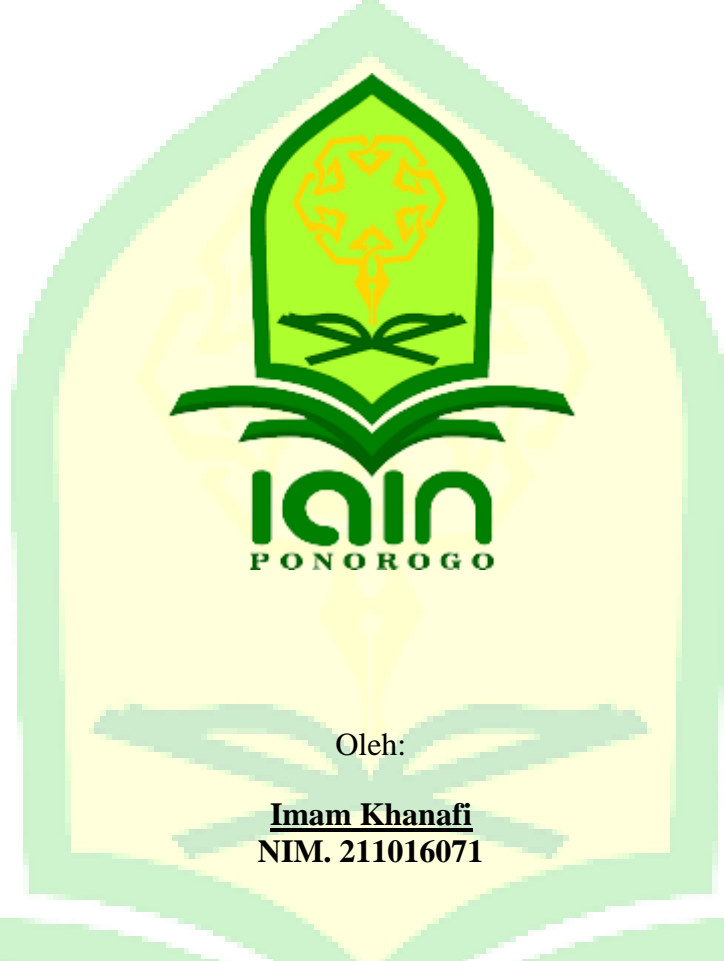


PESAN MORAL DALAM FILM “LITTLE MOM”

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI



Oleh:

Imam Khanafi
NIM. 211016071

Pembimbing:

Galih Akbar Prabowo, S.Sos., M.A
NIDN. 2021038802

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO

2023

ABSTRAK

Imam Khanafi, 2023, *Pesan Moral Dalam Film Little Mom*, Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Galih Akbar Prabowo, S.Sos. M.A.

Kata Kunci : Pesan Moral, Film, Semiotika Roland Barthes

Film *Little Mom* merupakan film yang mengangkat tema tentang pergaulan remaja. Film ini menarik untuk diteliti, karena mengangkat realitas permasalahan remaja Indonesia. Pergaulan remaja banyak menimbulkan dampak positif dan juga dampak negative. Dalam Film *Little Mom* ini memberikan gambaran dampak negative dari pergaulan remaja yaitu seks diluar nikah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos. 2) Bagaimana makna Pesan Moral dalam film *Little Mom*. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui makna Denotasi, Konotasi dan Mitos. 2) Untuk mendeskripsikan pesan moral yang terdapat dalam film *Little Mom*.

Metode penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang mendefinisikan analisis semiotika sebagai suatu hubungan antara tanda atau symbol, objek dan makna. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu: observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian (1) Adapun makna denotasi (makna sebenarnya) pada film *little mom* adalah segala permasalahan Naura dan Yuda hadapi setelah mereka melakukan perbuatan dewasa. Makna konotasi (makna tidak sebenarnya) maksud dari perjuangan Naura dan Yuda dalam menyelesaikan masalahnya yaitu hamil diluar nikah yang melibatkan keluarganya dan teman-temannya. Mitos (pesan yang menggambarkan sosial budaya) yang berisi tentang larangan perempuan dan laki-laki berduaan apalagi berada dalam satu kamar, persahabatan yang kacau setelah apa yang dilakukan Naura dan Yuda. (2) pesan moral yang bisa diambil dari film ini adalah moral pribadi, moral keluarga, dan moral beragama.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Imam Khanafi
NIM : 211016071
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Moral Dalam Film "Little Mom"
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.
NIP. 1983060720150310043

Ponorogo, 17 Maret 2023

Menyetujui,
Pembimbing

Galih Akbar Prabowo, S.Sos., M.A.
NIDN. 2021038802



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Imam Khanafi
NIM : 211016071
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Moral Dalam Film "Little Mom"
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juni 2023

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Faiq Aimurrofiq, M.A.
2. Penguji : Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.
3. Sekretaris : Galih Akbar Prabowo, M.A.

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Ponorogo, 13 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan.

[Signature]
Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.
Nip. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Khanafi
NIM : 211016071
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Moral Dalam Film "Little Mom"
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 13 Juni 2023


IMAM KHANAFI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Khanafi
NIM : 211016071
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddinn, Adab dan Dakwah
Judul : Pesan Moral dalam Film Little Mom
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di IAIN Ponorogo.

Ponorogo, 17 Maret 2023



IMAM KHANAFI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus modernisasi telah banyak memberi perubahan dalam kehidupan masyarakat, yang menyedihkan perubahan yang terjadi justru cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab semua pihak untuk memperbaiki penurunan moral tersebut dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Selain itu, pesan moral merupakan amanat atau pesan makna yang terkandung dalam sebuah cerita, sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu contoh atau pembelajaran untuk seseorang.

Kehadiran media massa yang beranekaragam, khususnya film memiliki pengaruh tersendiri bagi masyarakat modern, jenis film yang semakin bervariasi sehingga memberikan banyak pilihan bagi masyarakat. Terkadang menonton film di rumah atau di bioskop dijadikan pilihan pertama dari pada sarana hiburan yang lain, karena menonton film dapat menghadirkan suasana baru dan berbeda untuk melepaskan diri dari rasa jenuh dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus mengeluarkan uang banyak. Film merupakan karya seni yang lengkap karena unsur di dalamnya seperti karakter tokoh, alur cerita, musik, dan gambar (*audio visual*) sehingga film menjadi banyak digemari oleh masyarakat.

Alasan film banyak diminati karena kemampuan daya visualnya yang didukung audio yang khas, sangat efektif bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Film bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak berbeda. Sejak TV menyajikan film-film yang diputar di gedung-gedung bioskop, beberapa orang cenderung lebih senang menonton di rumah, karena selain lebih praktis begitu juga tidak perlu membayar.¹

¹Hafied Cengara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*(Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

Pengaruh film begitu besar sekali terhadap masyarakat. Penonton tidak hanya terpengaruh sekali dalam sewaktu atau selama duduk di dalam bioskop, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama.² Maka dari itu film memiliki arti tersendiri dihati penontonya yang mampu membangkitkan semangat dan emosional dapat membuat para penonton tertawa bahkan menangis, selain itu film memiliki pesan mendalam yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Meskipun film hanya mengandung alur cerita fiksi (rekaan/khayalan) maupun kehidupan glamor akan tetapi bukan berarti film tidak memberikan unsur edukasi (pendidikan), bukan hanya edukasi (pendidikan), film bisa juga dijadikan sarana berdakwah dengan cara memproduksi/membuat film dengan mengandung pesan moral, dan agama. Akan tetapi kehadiran film terkadang dijadikan lahan bisnis semata yang mana hanya mementingkan kepentingan kelompok tertentu, yang memiliki *power* dan *access*. Misalkan kepentingan (kapitalisme) dalam pembuatan film biasanya akan dijadikan alat propaganda (isu sara) bagi kelompok tertentu maupun kepentingan sebuah negara, karena film dianggap memiliki kredibilitas, jangkauan, dan pengaruh emosi bagi yang menontonnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya film yang diproduksi tidak sesuai dengan kultur budaya maupun agama. Film diproduksi dengan tujuan meraut keuntungan semata.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa karena bentuk komunikasinya menggunakan alat bantu media dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal dan menimbulkan efek tertentu. Film adalah salah satu media komunikasi yang tak sekedar hiburan, didalamnya terdapat signifikasi ideologi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan dan kemampuan film yang dapat menjangkau banyak segmen sosial, sehingga dapat mempengaruhi khalayaknya. Film selalu mempengaruhi masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibalikinya, tanpa pernah berlaku

²Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003).

sebaliknya. Akan tetapi seiring dengan berkembangnya dunia perfilman, banyak muncul film-film yang mengumbar seks, kriminal, dan kekerasan.³

Dunia perfilman Indonesia, telah merilis film berjudul Little Mom. Film Little Mom adalah sebuah film drama remaja Indonesia terbaru tahun 2021 yang disutradarai oleh Guntur Soehardjanto dan diproduksi oleh Hilmaker Studios . Film tersebut dibintangi oleh Natasha Wilona, AlGhozali, Teuku Rasya dan Elina Joerg. Film ini mengangkat tema kehamilan remaja diluar nikah.

Film Little Mom ini menceritakan seorang remaja yang dikenal berprestasi dan menjadi kebanggaan orang tuanya. Bahkan remaja perempuan itu memiliki cita-cita ingin menjadi seorang dokter kandungan. Namun sayang, impiannya harus berantakan karena ia harus menghadapi kenyataan akibat dia melewati batas pacaran, akhirnya dia hamil. Setelah pacarnya tahu si cewek hamil malah dia pergi ke Jepang. Inilah film di mana lika-liku remaja yang menghadapi kehamilan di luar nikah, bagaimana ia menjaga rahasia kehamilannya, merawat anaknya sendirian dengan bapak dan ibunya, serta cinta segitiga nya dengan pria lain yang juga suka dengan dia dan ingin bertanggung jawab atas kehamilannya, dan juga bagaimana perjalanannya menjadi seorang ibu muda dan perjuangannya meraih cita-cita.

Keistimewaan dari Film Little Mom ini memuat banyak pesan yang relevan bagi orang tua, anak dan anggota keluarga lainnya. Film ini juga menjadi pembelajaran bagi setiap keluarga yang pernah mengalami kesalahan anggota keluarganya, dan proses memaafkan satu sama lain demi perjalanannya menjadi lebih baik. Film Little Mom merupakan bentuk desakan sutradara untuk para pihak yang bertanggung jawab agar lebih serius mengurangi jumlah kesalahan fatal seperti kehamilan dini pada remaja Indonesia. Kesalahan itu bisa berujung pada kematian ibu atau bayinya, menambah jumlah angka pelajar yang putus sekolah

³Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

karena kehamilan dimasa yang kurang pas, lingkaran kemiskinan, bahkan kekerasan dalam rumah tangga karena ketidaksiapan pernikahan dini.

Penulis tertarik untuk meneliti film ini, karena film ini memberikan banyak pesan moral dan juga pesan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya sebuah pengetahuan tentang bahaya kenakalan remaja terutama di bidang seks, juga banyaknya berita mengenai beberapa siswa yang tidak melanjutkan sekolah karena hamil diluar nikah. Film ini patut ditonton semua keluarga Indonesia sebagai salah satu upaya preventif remaja dan orang tua tentang pendidikan seks yang lebih komprehensif. Bukan cuma soal seks, tapi dalam hal lainnya. Sebab, memahami hal mendasar seperti seks sebenarnya adalah bagian dari perjalanan mengenali dan menghargai diri sendiri sebagai manusia.

Film ini mencoba mengangkat potret nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam dunia remaja yang jika salah langkah dapat membuat terjerumusnya suatu hubungan yang tidak diinginkan dan pada akhirnya dapat membuat penyesalan belaka. Dan dari film ini dapat membuka mata kita semua mengenai pentingnya pendidikan seksual, psikologi remaja, komunikasi antar keluarga, serta pesan moral untuk remaja dan orang tua.

Berangkat dari latar belakang masalah yang kenyataannya yang dialami saat ini banyak sekali anak remaja sekarang terutama pada perempuan yang kurang sadar akan pentingnya kehidupan masa muda apabila kita terjerumus ke dalam seks bebas dan kemudian merenggut cita-cita dan harapan kita dimasa yang akan datang. Bagaimana cara mereka menyikapi penyimpangan remaja yang dinamakan seks bebas ini sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pesan moral. Pesan merupakan sebuah gagasan atau ide yang disampaikan oleh seorang komunikator (pengirim pesan) kepada komunikat (penerima pesan) sedangkan moral berasal dari bahasa latin, *Mores* yang berarti mengandung ajaran kesusilaan. Pesan moral adalah sebuah pesan yang berisi ajaran-ajaran

atau wejangan-wejangan, baik berupa lisan atau tulisan tentang bagaimana manusia bertingkah laku dan bertindak agar bisa menjadi manusia yang baik akhlak dan budi pekertinya. Sumber utama ajaran moral adalah orang yang dalam kedudukan dan wewenangnya dan penulis menggunakan teori model Roland Barthes. Dari latar belakang tersebut penulis mengambil judul : **Pesan Moral Dalam Film Little Mom (Analisis Semiotika Roland Barthes)** untuk dijadikan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana makna Denotasi, Konotasi dan Mitos yang terdapat dalam film Little Mom?
2. Bagaimana Pesan Moral yang terdapat dalam film Little Mom?

C. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti jelas memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentingan serta motif-motif individual maupun kolektif. Tujuan penelitian adalah supaya untuk mengungkapkan arah dan tujuan umum dari apa yang akan dicapai atau diharapkan dari sebuah penelitian, sehingga merupakan lanjutan dari identifikasi masalah sebagai berikut:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam film Little Mom.
2. Untuk mendeskripsikan Pesan Moral dalam film Little Mom.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemikiran dan kontribusi ilmiah yang positif bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam hal menganalisa sebuah

pesan moral dalam film. Serta dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu jurnalistik maupun komunikasi terutama dibidang ilmu-ilmu interpretasi seperti semiotika khususnya bidang film dan juga dapat memberikan masukan mengenai pentingnya pengetahuan mengenai seks bebas yang telah disampaikan melalui film judul little mom ini.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan untuk meneliti tentang film khususnya mengenai pesan moral dalam film little mom dengan menggunakan analisis semiotika roland barthes.
- b. Bagi masyarakat luas penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menghasilkan pemikiran yang positif bagi masyarakat serta sebagai media pembelajaran untuk mewujudkan anak-anak remaja yang bebas dari seks bebas.
- c. Bagi sutradara atau pembuat film penelitian ini diharapkan sebagai media untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

E. Telaah Pustaka

Telah terdapat beberapa penelitian mengenai analisis semotika dalam media massa yang telah dilakukan oleh para penlitu dalam bidang komunikasi, antara lain sebagai berikut :

Pertama, Pesan Moral dalam Film Jokowi karya Ishmatun Nisa 2014, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode analisisnya menggunakan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce dengan sistem *representant*, *object*, dan *interpretan* yang terdapat dalam film jokowi dan mengkaji interpretasi penulis terhadap film jokowi. Penelitian ini berfokus pada sosok tokoh utama Jokowi. Selain metode dokumentasi ia juga melakukan metode wawancara dengan Azhar Kinoci sutradara film

Jokowi untuk mengklarifikasi terkait film.⁴ Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah bagaimana representasi, objek dan intertretasi yang terdapat dalam film Jokowi. metode penelitiannya adalah kualitatif Deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa film Jokowi mengandung pesan moral dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda-tanda yang muncul baik visual maupun verbal di dalam masing-masing ceritanya, seperti seorang anak yang cerdas, berbakti kepada orang tua dan bermoral. Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan, yaitu membahas tentang Analisis Semiotika dalam Film. Namun yang membedakan penelitian ini adalah objek yang diteliti dan dengan metode analisis data menggunakan pendekatan semiotika model Roland Barthes yang berfokus pada gagasan tentang gagasan signifikasi dua tahap.

Kedua, Pesan Moral dalam Film “7 Petala Cinta” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) karya Wahyudi tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma interpretif. Menggunakan model pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan sistem *representamen*, *object*, dan *interpretan*.⁵Rumusan masalah pada penelitian ini adalah pesan moral seperti apa yang terdapat pada film tersebut ditinjau dari *representamen*, *objek dan interpretan* Charles Sanders Peirce dan bagaimana relevansi pesan moral yang terdapat pada film tersebut dengan ajaran Islam. Yang membedakan dari penelitian ini adalah metode analisis data menggunakan pendekatan semiotika model Roland Barthes.

Ketiga, Analisis Semiotika Terhadap Film In The Name Of God karya Hani Taqiyah pada tahun 2011, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini menggunakan metode Semiotika Roland Barthes. Mengungkapkan ajaran Islam yang sebenarnya dan menghilangkan *Islamphobia* yang telah diciptakan oleh orang-orang barat yang berfikir

⁴Ismatun Nisa, “Pesan Moral dalam film Jokowi Analisis Semiotika Sanders Peirce” Skripsi (Jakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Syarif Hidayatullah, 2014)

⁵Wahyudi, “Pesan Moral dalam Film “7 Petala Cinta Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce ” Skripsi (Jakarta : 2018)

Islam identik dengan terorisme. Mengkaji tentang pemahaman jihad yang sesungguhnya dengan harapan dapat menghilangkan *Islamphobia* yang telah diciptakan dunia barat untuk mengintimidasi kaum muslimin.⁶ Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, mempresentasikan konsep jihad Islam lewat tanda-tanda yang disebut oleh Barthes sebagai konotasi, denotasi, dan mitos. Hasil penelitian Hani Taqiyyah menunjukkan bahwa konsep jihad dalam Islam ditampilkan dalam film tersebut adalah jihad dalam menuntut ilmu, mempertahankan diri dari ketidakadilan yang menimpa seorang.

Tabel 1.1
PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pesan Moral dalam Film Jokowi	film Jokowi mengandung pesan moral dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda-tanda	Penelitian terdahulu menggunakan teori pendekatan semiotika Charles Sanders. Objek penelitiannya lebih cenderung ke representasi sedangkan penelitian ini meneliti pesan moral.
2	Pesan Moral dalam Film “7 Petala Cinta” (Analisis Semiotika Charles Sanders peires)	menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma interpretif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah pesan moral seperti apa yang terdapat pada film tersebut	model pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan sistem <i>representant</i> , <i>object</i> , dan <i>interpretan</i> .

⁶Hani Taqiyyah, “Analisis Semitoka Terhadap Film In The Name Of God, Skripsi (Jakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011)

3	Analisis Semiotika Terhadap Film In The Name Of God	menggunakan metode Semiotika Roland Barthes. Konotasi, Denotasi dan Mitos sebuah film.	Teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda.
---	---	--	---

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis, menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif juga dirasa cocok dengan objek yang akan dikaji untuk mengungkapkan maknanya yaitu: tanda, lambang, bahkan simbol yang ada di dalam film *little mom*. Pengertian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan *generalisasi*.

Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Roland barthes yang memfokuskan perhatiannya pada gagasan tentang signifikasi dua tahap *two order signification*. Signifikasi yang pertama merupakan hubungan antara *signifer* dengan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari sebuah tanda. Konotasi adalah sebuah istilah barthes yang menyebut signifikasi kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya.

2. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data

- 1) Data Primer berupa : Screenshot dan foto-foto adegan film little mom.
- 2) Data Sekunder berupa : sinopsis film little mom, daftar pemeran film, penghargaan yang diraih film tersebut dan juga paparan scene data dalam film little mom.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer dari penelitian ini adalah film little mom (dari weTv)
- 2) Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah (sinopsis film little mom, daftar pemeran film dan penghargaan yang diraih film little mom serta paparan scene data dalam film little mom) yang diperoleh dari internet.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah film little mom, yang diambil dari video. Objek yang akan diambil adalah adegan-adegan yang diperankan para pemain film little mom yang menunjukkan pesan moral sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti memilih film tersebut karena menilai konten tersebut mampu menjadi dominan proses penelitian pesan moral dalam film tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi suatu kegiatan mengamati langsung bagaimana peran pemain dalam film tersebut. Peneliti menonton langsung film little mom serta mengamati setiap adegan yang diperankan oleh pemain dalam film. Peneliti memilih dan memilah scene yang sesuai dengan rumusan masalah serta menganalisis adegan atau dialog dan ekspresi pemain film sesuai dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam metode penelitian pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Teknik dokumentasi digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian ini. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan bahan utama yang berkaitan dengan film Little Mom, yaitu berupa dokumentasi yang didapat berupa foto-foto dan screenshot, adegan bahkan dialog yang ada di film little mom yang dapat memperkuat penelitian yang diteliti.

5. Analisis Data

Analisis Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes lahir pada tahun 1925, dia dikenal dengan pemikir strukturalis yang rajin mempraktikkan berbagai model macam linguistic dan semiologi de Saussure. De Saussure sendiri adalah seorang tokoh Prancis yang mengenalkan konsep semiotika yang kemudian dikembangkan oleh Roland Barthes. Barthes mengemukakan pendapatnya mengenai bahasa bahwasanya bahasa tersebut merupakan sebuah sistem tanda yang dicerminkan oleh asumsi-asumsi dari masyarakat pada waktu dan tempat tertentu. Dia menjadikan konotasi dan denotasi sebagai konsep analisisnya. Melalui dua model tersebut Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara tanda dengan sebuah realitas eksternal. Denotasi merupakan makna tanda yang paling nyata. Makna dari denotasi dimengerti sebagai makna yang sesungguhnya, dan kadang juga makna denotasi digunakan sebagai acuan pada sistem tanda.

Mitos merupakan suatu bentuk dimana ideologi tercipta. Mitos muncul melalui suatu anggapan berdasarkan observasi kasar. Mitos dalam semiotik merupakan proses pemaknaan yang tidak mendalam. Mitos hanya mewakili atau menpresentasikan makna dari apa yang nampak, bukan apa yang sesungguhnya. Dalam pandangan Barthes, mitos bukan realitas *unreasonable* atau *unspeakable*, melainkan sistem

komunikasi atau pesan yang berfungsi mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku pada periode tertentu. Mitos dapat dengan mudah diubah atau dihancurkan karena diciptakan oleh orang-orang dan mitos tergantung pada konteks di mana ia ada. Dengan mengubah konteksnya, seseorang dapat mengubah efek mitos. Pada saat yang sama, mitos itu sendiri berpartisipasi dalam penciptaan ideologi. Fungsi utama mitos adalah untuk menuturalisasikan sebuah kepercayaan. Mitos membuat pandangan-pandangan tertentu seolah menjadi tidak mungkin ditentang, karena memang itulah yang seharusnya.

6. Pengecekan keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini diperlukan validasi data yang dipergunakan untuk menentukan valid atau tidaknya data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada peristiwa sebenarnya atau kejadian yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini validasi yang digunakan adalah : Ketelitian dan ketekunan pengamatan penelitian

Hal ini dilakukan untuk menemukan unsur-unsur situasi yang relevan dengan permasalahan dan menfokuskan pada penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam meneliti serta menelaah secara menyeluruh dan cermat terhadap film little mom dan berulang kali mengecek data-data yang diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data yang diperoleh bisa kongrit.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan, agar mempermudah pemahaman terhadap poin-poin penting mengenai topik yang dikaji. Secara keseluruhan penelitian ini diuraikan dalam lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN.

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang akan dibahas, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Yang di dalamnya penulis menjelaskan tentang pesan moral, film, semiotika Roland Barthes.

BAB III: PAPARAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang sekilas tentang film Little Mom, membahas seputar alur cerita, penokohan dan pemeran film little mom, sinopsis film little mom, biografi sutradara film little mom, penghargaan yang diraih oleh film little mom serta paparan scene data dalam film little mom.

BAB IV: PEMBAHASAN

Berisi tentang temuan dan analisis data pesan moral dalam film “Little Mom” dan makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film Little Mom

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian dan disertai dengan saran yang berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian.

BAB II

PESAN MORAL, FILM, SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

A. Pesan Moral

1. Pengertian

Pesan merupakan keseluruhan dari apa yang disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna kepada penerima pesan. Simbol terpenting dalam pesan adalah kata-kata (bahasa), yang dapat mempresentasikan objek (benda), gagasan dan perasaan, baik ucapan yang dapat berupa percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, maupun tulisan seperti surat, esai, artikel, novel, puisi, pamflet dan sebagainya. Kata-kata memungkinkan manusia berbagai pikiran dengan orang lain. Pesan juga dapat dirumuskan secara non verbal seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh, misalnya acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatapan mata. Selain itu pesan juga dapat disampaikan melalui musik, lukisan, patung atau tari.

Jadi pesan merupakan simbol yang disampaikan oleh seseorang melalui media tertentu dengan harapan bahwa pesan itu akan menimbulkan reaksi dan dimaknai dengan makna tertentu dalam diri orang lain yang akan diajak komunikasi.

Pesan atau disebut dalam bahasa Inggris yaitu *message* merupakan suatu gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Dalam ranah ilmu komunikasi pesan berarti suatu yang disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Adapun isi pesan bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.

Semakin berkembangnya waktu film menjadi salah satu media saluran yang menyampaikan pesan, apakah itu pesan verbal atau nonverbal. Hal ini disebabkan karena film dibuat

dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau saat ini sudah bisa ditayangkan dilayanan streaming kemudian ditonton oleh sejumlah khalayak.

Pesan dalam film dapat terbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, saran, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Moral berasal dari bahasa latin *mores*. Mores berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, kelakuan, dan tabiat. Sehingga bisa diartikan bahwa moral mengandung ajaran kesusilaan dan moralitas dalam diri seseorang. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia moral diartikan sebagai suatu ajaran baik dan buruk terhadap suatu perbuatan dan kelakuan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa moral merupakan suatu perbuatan kesusilaan yang memuat ajaran-ajaran tentang baik buruknya suatu tindakan manusia.

Moral merupakan tata laku atau perbuatan yang berasal dari kesadaran individu atau diri sendiri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Moral selain berdampak pada individu, juga sangat memungkinkan berdampak kepada orang lain. Moral yang baik atau buruk, tergantung pada nurani dan budi pekerti yang dimiliki oleh masing-masing individu. Karena setiap orang memiliki pemahaman dan penerapan budi pekerti yang berbeda-beda, moral setiap orang juga berbeda-beda.

Penilaian tentang baik atau buruknya moral seseorang ini akan berdampak langsung kepada sebuah kelompok/organisasi, dan masyarakat. Seseorang dikatakan tidak bermoral, dia akan melakukan hal-hal buruk yang dapat merugikan masyarakat misalnya melakukan pelecehan, pembunuhan, pencurian, tidak

menghormati orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Kemudian yang akan menilai suatu tindakan itu bermoral atau tidak adalah orang lain atau masyarakat.

Moral atau moralitas berarti suatu orientasi aktivitas yang impersonal. Tindakan demi kepentingan diri sendiri tidak pernah dianggap bersifat moral. Tetapi jika perilaku yang bersifat moral tidak diorientasikan kepada diri sendiri, obyek manakah yang pantas menjadi fokusnya? “ karena orang lain tidak dapat menuntut secara sah kepuasan yang jika ditujukan kepada diri kita sendiri akan bersifat amoral, maka obyek perilaku moral haruslah sesuatu yang berada di luar diri seseorang atau di luar seseorang sejumlah orang dari sejumlah orang lain.

Pesan moral adalah sebuah pesan yang berisi ajaran-ajaran atau ucapan yang baik, yang diucapkan berupa lisan ataupun tulisan mengenai beberapa tingkah laku dan perbuatan manusia dalam melakukan tindakan suatu apapun, untuk bisa menjadi manusia yang memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur dan baik. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi suatu moral seperti orang tua, guru, tokoh keagamaan dan lain-lain. Sedangkan ajaran moral berisi tentang bagaimana tingkah laku manusia, ajaran agama, ideologi seseorang dan lain sebagainya.

Kategori berdasarkan pesan moral terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Kategori hubungan manusia dengan Tuhan
- b. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri
- c. Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk dengan alam.

Pesan moral ditangkap melalui penafsiran cerita film. Adegan-adegan yang mengandung suatu materi atau gagasan mengenai ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan atau nilai luhur dalam film tersebut merupakan pesan moral yang

ingin disampaikan pembuat film kepada penontonya. Hal ini berhubungan dengan kehidupan seperti sikap, tindakan, tingkah laku, prinsip, pendirian, dan sebagainya. Penyampaian hal tersebut melalui penampilan aktor-aktor pada cerita.

Ada tiga kesadaran moral yaitu :

- a. Suatu kewajiban untuk melakukan suatu tindakan bermoral. Hal ini tumbuh dan sudah ada pada setiap hati nurani seseorangpun dan dimanapun.
- b. Kesadaran moral mempunyai dua bentuk yaitu rasional dan obyektif. Sebagaimana hal tersebut dapat diterima secara baik oleh masyarakat secara obyektif dan diberlakukan secara keseluruhan atau universal. Sehingga hal tersebut dapat disetujui, dan berlaku pada setiap waktu dan kondisi seseorang pada situasi yang sama.
- c. Bentuk dari kesadaran moral bermacam- macam salah satunya muncul bentuk kebebasan. Dalam hal ini seseorang bebas menaatinya karena bentuk kesadarannya adalah bebas. Sehingga seseorang bebas untuk menentukan perilakunya karena yang bisa menilai hanya manusia itu sendiri.⁷

Ciri – ciri moral dapat diklarifikasikan sebagai berikut, yaitu:

- a. Moral deskriptif merupakan moral yang berusaha melihat secara kritis dan rasional mengenai sikap dan perilaku manusia serta dengan apa yang diinginkan manusia dalam hidupnya sebagai sesuatu yang bernilai. Hal ini memberikan gambaran fakta tentang cara yang digunakan dalam pengambilan keputusan tentang sikap dan perilaku yang diambil.
- b. Moral normatif adalah moral yang berusaha untuk menetapkan berbagai aspek sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia. Moral ini memberikan norma dan penilaian dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.⁸

⁷Abuddin Nata, *Akhlak Tasawu*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.2000).

⁸ Kees Bartens, *Etika* (PT Grahamedia Utama, 2013).

Ruang lingkup moral yaitu sebagai berikut :

a) Moral pribadi

Moral yang melekat dengan diri mereka sendiri. maka diharapkan seseorang tersebut dapat mampu menyadari akan adanya moral yang dimiliki. Sempurna tidak nya moral seseorang dapat dilihat dari budi pekerti yang tinggi, jasmani, dan rohani serta sikap dan fitrahnya manusia yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

b) Moral berkeluarga

Kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengarahkan serta mendidik dan memperhatikan anak-anaknya secara sempurna dengan ajaran-ajaran yang bijak yaitu dengan cara memerintahkan setiap anak untuk bisa bertanggung jawab dan bisa mengarahkan serta mendidiknya. Kewajiban juga seorang anak harus mencintai kedua orang tuanya. Karena hanya merekalah yang berhak atas segalanya untuk dicintai, ditaati, dan dihormati. Karena orang tualah yang telah mengasuh, mendidik serta mencintai dengan ikhlas agar menjadi orang yang baik.⁹

c) Moral masyarakat

Tidak ada manusia didunia ini yang hidup jika tidak berdampingan dengan manusia lainnya, karena manusia saling membutuhkan satu sama lain. Begitupun dengan moral yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

d) Moral bernegara

Sebuah negara yang baik tentu harus memiliki nilai moral yang baik. Setiap warga negara juga harus memiliki rasa sayang dan cinta terhadap negaranya serta rela berkorban demi kesejahteraan dan kemakmuran tanah airnya. Harus bersedia juga untuk menjaga dan melindungi tanah airnya dengan baik.

e) Moral beragama

Moral dalam agama tidak hanya membahas tentang hubungan manusia dengan Tuhanya, tetapi juga terhadap makhluk Tuhanya

⁹ Ibid, 5-6

dan juga sikap toleransi dalam beragama. Karena dengan adanya sikap toleransi antar agama dapat mewujudkan perdamaian dengan siapapun.

B. Film

1. Pengertian

Film adalah karya melukis gerak dengan cahaya, seorang melukis gerak dengan cahaya membutuhkan alat yang disebut dengan kamera. Selain itu film merupakan media yang paling efektif digunakan dalam menyampaikan pesan dan informasi, karena film merupakan sebuah media komunikasi. Film memiliki realitas yang tinggi terutama dalam kehidupan masyarakat. Menurut Efendy film dapat diartikan sebagai sebuah budaya dan alat ekspresi kesucian, yang terdiri dari deretan gambar dan suara yang memiliki alur cerita tertentu. Suara yang dimaksud dalam film adalah narasi, dialog, serta background yang berada didalamnya.¹⁰

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.¹¹

Film mampu memproduksi multidimensi secara kompleks. Sebuah film tersusun dari beberapa teks yang memuat berbagai macam citra fotografi, sehingga dapat mengakibatkan adanya sebuah ilusi dan gerak pada tindakan kehidupan yang nyata. Dalam skala petanda film dapat dikategorikan menjadi sebuah cermin kehidupan. Topik bisa diangkat dari sebuah kisah film sehingga mampu menjadi hal yang paling pokok dalam semiotika media.

Di dalam film juga terdapat sebuah genre yang disignifikasi sehingga banyak sekali diminati oleh masyarakat, dengan melalui film, mereka bisa mendapatkan inspirasi seputar kehidupan,

¹⁰ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta : Jalasutra, 2010).

¹¹ Sobur, "Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing", 2004.

motivasi dan juga menambah wawasan yang lebih luas. film adalah gambaran hidup, juga sering disebut *movie*. Film secara kolektif sering disebut sinema. sinema itu sendiri bersumber dari kata sinematik atau gerak. Pengertian secara harfiah, film (sinema) merupakan melukis gerak atau cahaya, agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut dengan kamera.¹²

2. Fungsi film

Film berfungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat luas. Film juga bisa memberikan informasi dan edukasi. Informasi edukasi dapat tercapai apabila sebuah film nasional memproduksi berbagai macam film-film bersejarah yang objektif atau film dokumenter yang diangkat kehidupan sehari-hari yang berimbang atau mengenai sebuah tokoh nasional maupun agama.

3. Karakteristik film

Empat karakteristik dalam film yaitu :

1. Layar yang luas yaitu dimana film mampu memberikan keleluasaan pada penonton untuk menikmati scene melalui adegan-adegan yang ditampilkan melalui layar.
2. Pengambilan gambar yang ada pada film dibuat sedekat mungkin guna untuk menyerupai realitas kehidupan sehari-hari.
3. Konsentrasi penuh, tujuan dari berhasilnya film tersebut yaitu bisa mengajak para penonton untuk berkontribusi penuh dalam menonton sebuah film.¹³
4. Identifikasi psikolog, istilah ini diambil dari ilmu sosial yang tujuannya untuk mengetahui bagaimanakah kondisi para penonton yang dimana secara tidak sadar mengidentifikasi diri sendiri mereka sendiri melalui peran-peran dan peristiwa yang dialami tokoh dalam film.

¹² AS. Haris Sumandiria, Bahasa Jurnalistik, *Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik* (Bandung : Simbiosis Rakatama Media, 2006).

¹³ Heru Effendy, *Mari Membuat Film* (Jakarta: Erlangga, 2009).

Penonton mampu mencerna cerita difilmkan oleh tokoh dan memiliki kepekaan emosi mereka.¹⁴

Film memberikan dampak pada setiap penontonya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya. Film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonya.

4. Jenis film

Jenis film bisa dilihat dari empat sudut pandang, yakni dari segi isinya, target penontonya, pemeranya dan durasi waktu tayangnya. Menurut segi isinya, denre film dapat dibedakan menjadi film fiksi (cerita rejaan) dan non fiksi (kisah nyata termasuk berita, dokumentasi dan gambar faktual). Adapun dokumenter yang meliputi tentang alam, segala kehidupan flora dan fauna, maupun manusia yang beragam jenisnya termasuk non fiksi. Sedangkan kelompok film fiksi meliputi drama, action atau suspen, science, fiction, film musikal dan horor.¹⁵

Secara umum film dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

a. Film Dokumenter

Kunci utama dalam film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik. Film dokumenter tidak memiliki plot namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema atau argumen dari scenenya.

b. Film Fiksi

Berbeda dari film dokumenter, film fiksi terikat oleh plot dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata serta memiliki konsep adegan yang telah dirancang sejak awal. Struktur cerita film juga terikat hukum

¹⁴ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*(Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2004).

¹⁵ Himawan Prastista, *Memahami Film* (Yogyakarta : Homerian Pustaka,2008).

kausalitas. Ceritanya biasanya juga memiliki karakter antagonis dan protagonis.

c. Film Eksperimental

Film eksperimental tidak memiliki plot namun tetap memiliki struktur. Strukturnya sangat dipengaruhi insting subyektif sinema seperti gagasan ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Umumnya juga tidak bercerita apapun bahkan kadang menentang kausalitas, seperti yang dilakukan para sineas surealis dan dada. Film ini umumnya bersifat abstrak dan tidak mudah dipahami.

Ada beberapa jenis film antara lain sebagai berikut :

- 1) film sejarah yaitu film yang menceritakan tentang kehidupan tokoh pemain dan peristiwanya pada zaman dahulu. Film ini banyak menggambarkan tentang peperangan atau situasi di dalamnya atau setelahnya, atau bisa disebut peristiwa yang sudah berakhir kemudian di rekap ulang semirip mungkin dengan cerita aslinya.
- 2) Film futuristik, menggambarkan masa depan secara khayal.
- 3) Film misteri atau horor menceritakan tentang fenomena
- 4) Supranatural yang dapat menimbulkan rasa heran, takjub dan takut.
- 5) Film anak, menceritakan kisah sepiutar kehidupan anak.
- 6) Film seks, menampilkan berbagai macam cerita erotisme.
- 7) Advanture, film ini berissi tentang perjalanan seseorang atau sekelompok orang, namun film seperti ini tergolong film klasik
- 8) Realisme, merupakan film yang mengandung realitas kehidupan seharian seseorang.
- 9) *Crime story*, film yang ini pada umumnya mengandung sifat *heroic*.
- 10) Drama, sebuah kejadian atau peristiwa kehidupan seseorang yang hebat, yang didukung dengan konflik pergolakan atau

benturan antara dua orang atau lebih. drama ini juga ada memiliki sifat drama *romance*, tragedi dan juga komedi.

11) Cartoon merupakan cerita bergambar yang awal mulanya lahir melalui media cetak. Baru kemudian diolah menjadi sebuah cerita bergambar yang mampu bergerak dengan menggunakan teknik animation atau *single strole operation*.¹⁶

5. Unsur-unsur Pembentukan Film

Film secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk yakni, unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Dapat dikatakan unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, sementara unsur sinematik adalah cara (gaya) untuk cara mengolahnya. Dalam film cerita, unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita film. Sementara unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembentuk film.

Unsur narati berhubungan dengan aspek cerita atau tema film, setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan. Seluruh jalinan peristiwa terikat oleh sebuah aturan yakni hukum kausalitas (logika sebab-akibat). Aspek kausalitas bersama unsur ruang dan waktu adalah elemen pokok pembentuk naratif.

Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film. Unsur sinematik terbagi menjadi empat elemen pokok yakni, *mise-en-scene*, sinematografi, editing, dan suara. *Mise-en-scene* adalah segala hal yang berada di depan kamera. Sinematografi adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya. Serta hubungan kamera dengan obyek yang diambil. Editing adalah

¹⁶ Hemawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008).

transisi sebuah gambar lainnya. Sedangkan suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran. Seluruh unsursinematik tersebut saling terkait, mengisi, serta berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk unsur sistematis secara keseluruhan.¹⁷

6. Struktur film

Secara film fisik memiliki struktur dan dapat dipecah menjadi beberapa unsur, yaitu :

a. Shot

Shot selama produksi film memiliki arti proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan hingga kamera mati atau sering diistilahkan satu kali take (pengambilan gambar). Sementara shot setelah film telah jadi (paska produksi) memiliki artian satu rangkaian gambar utuh yang tidak terinterupsi oleh potongan gambar(editing).

b. Adegan

Adegan adalah satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif, satu dengan umumnya terdiri dari beberapa shot yang saling berhubungan.

c. Sekuen

Merupakan satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh. Satu sekuen umumnya terdiri dari beberapa adegan yang saling berhubungan.

C. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes lahir pada tahun 1915 di *Boyenne*. Sebuah kota kecil yang terletak disebelah barat kota Prancis. Disana ia tinggal bersama ibunya yang berprofesi sebagai seorang penjilid buku. Roland Barthes mengemban pendidikannya disebuah universitas ternama yaitu Sorbonne dan mengambil studi bahasa Latin Sastra Prancis dan Klasik

¹⁷ Himawan Prastita, *Memahami Film* (Yogyakarta : Homeric Pustaka, 2008).

(Yunani dan Romawi). Roland Barthes dikenal sebagai salah satu seorang pemikir strukturalis yang getol dengan mempraktikkan berbagai model linguistik dan semiologi Saussure. Sedangkan konsep Saussure hanya berkembang pada istilah signifier dan signified melalui lambang-lambang atau teks dalam satu paket pesanya, sedangkan konsep Barthes menggunakan istilah kata denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna sebagai penyempurna konsep Saussure.

Barthes mulai mengembangkan pemikirannya dengan cara menekankan sebuah interaksi teks dengan pengalaman personal dan kultural para penggunanya. Interaksi antara teks dan konvensi yang dialami sangat diharapkan bagi para penggunanya. Gagasan yang dikemukakan oleh Roland Barthes dikenal dengan *Two order of Signification*. Barthes juga mengemukakan pendapat bahwa tanda adalah sesuatu hal yang harus memiliki peran penting bagi para pembacanya. Barthes juga mengaitkan tanda dengan mitologi atau biasa disebut dengan *Mitologi Barthes*. Dia merupakan seorang professor *semiologi literer*, namun ia menolak untuk menjadi professor dikarenakan pemikirannya sangat penting bagi dunia semiotika. Tingkat konotasi dan mitos.¹⁸

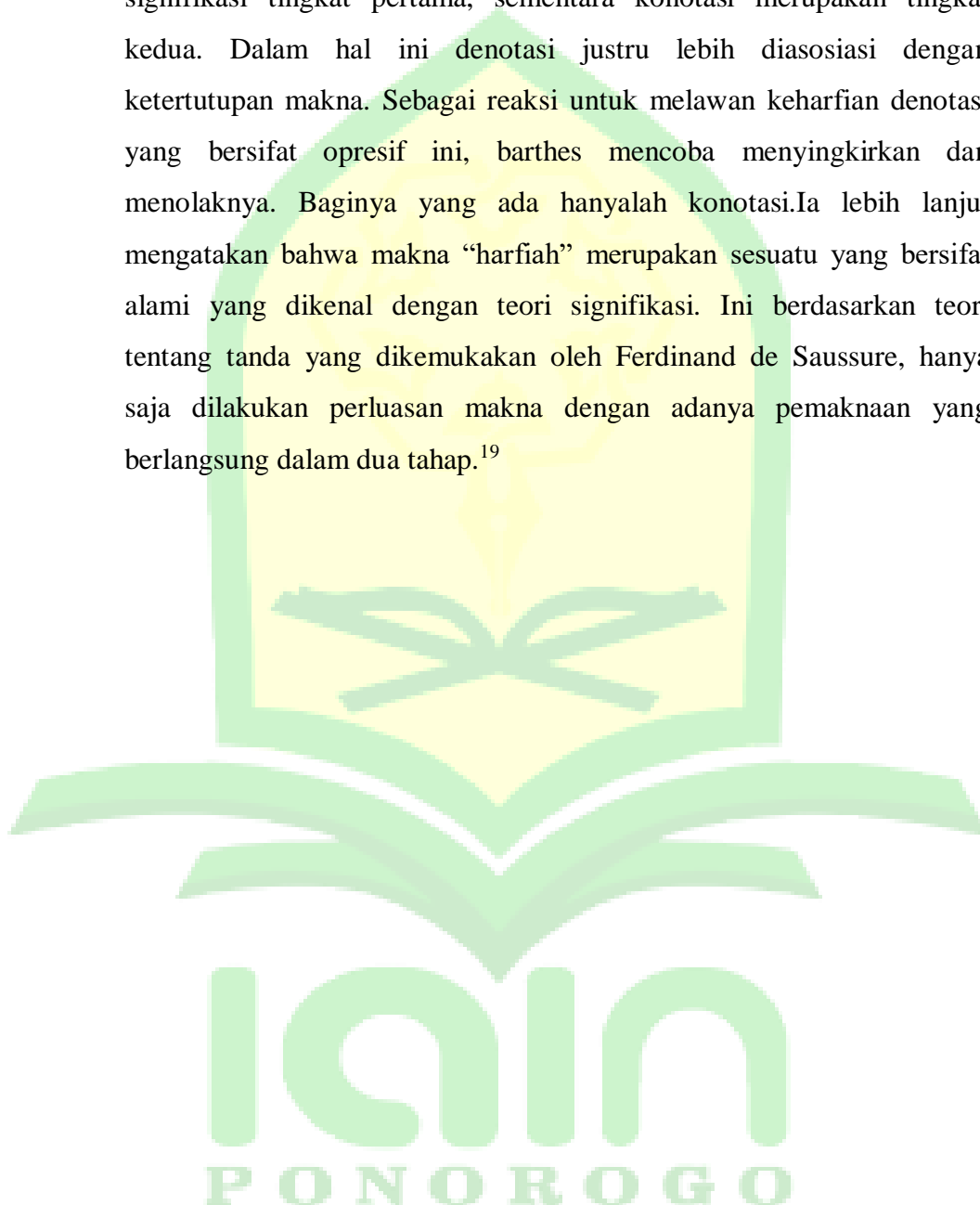
Dalam dunia Semiotik, Ferdinand de Saussure yang berperan besar dalam pencetusan Strukturalisme, ia juga memperkenalkan konsep semiologi, berpijak dari pendapatnya tentang *langue* yang merupakan alphabet bagi tuna wicara, symbol-simbol dalam upacara, ritual, tanda dalam bidang militer. Dan pada tahun 1956, Roland Barthes yang membaca karya Saussure melihat adanya kemungkinan menerapkan semiotic ke bidang-bidang lain. Ia mempunyai pandangan yang bertolak belakang dengan Saussure mengenai kedudukan linguistic sebagai bagian dari semiotic.

Menurutnya, sebaliknya semiotic merupakan bagian dari linguistik karena tanda-tanda dalam bidang lain tersebut dapat dipandang

¹⁸ Athur Asa Berger, *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2000).

sebagai bahasa, yang mengungkapkan gagasan (artinya, bermakna), merupakan unsur yang terbentuk dari petanda-petanda, dan terdapat di dalam sebuah struktur.

Di dalam semiologi Barthes, Denotasi merupakan system signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna. Sebagai reaksi untuk melawan keharfian denotasi yang bersifat opresif ini, Barthes mencoba menyingkirkan dan menolaknya. Baginya yang ada hanyalah konotasi. Ia lebih lanjut mengatakan bahwa makna “harfiah” merupakan sesuatu yang bersifat alami yang dikenal dengan teori signifikasi. Ini berdasarkan teori tentang tanda yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure, hanya saja dilakukan perluasan makna dengan adanya pemaknaan yang berlangsung dalam dua tahap.¹⁹



¹⁹Burhanuddin Salam, *PolaDasarFilsafat Islam* (Jakarta; Rineka Cipta,2000).

BAB III

PAPARAN DATA DALAM FILM LITTLE MOM

A. Deskripsi Film Little Mom

1. Profil film little mom

Little mom merupakan Web series baru yang menjadi trending hampir 12 negara pada episode awal yang tayang perdana pada 10 September 2021. Sebuah prestasi yang luar biasa dari anak bangsa, hal tersebut membuat museum rekor Indonesia memberikan apresiasi terhadap film web series tersebut. Film yang diproduksi oleh Hitmaker studio sukses menyita perhatian dari netizen menjadi perbincangan sehingga viral di beberapa pekan.

Film web series yang mengangkat masalah yang sering terjadi di dekat kehidupan kita yaitu pergaulan bebas. Film ini dibintangi oleh Natasya Willona, Al Ghazali, Teuku Raasya dan Elina Joerg. Little mom menceritakan tentang gadis 16 Tahun yang cantik yaitu Naura yang berprestasi dan menjadi kebanggaan oleh orang tuanya. Perjalanan hidupnya berubah ketika dia bertemu dengan seorang siswa temanya yang cukup populer di sekolahnya yaitu Yuda.

Film ini disajikan dengan adegan-adegan ringan yang berbau seks education karena mengangkat isu hamil di luar nikah yang sering terjadi di Indonesia. Berdasarkan data WHO 2018, lebih dari dua juta remaja perempuan melahirkan. Tingginya angka tersebut membuat Indonesia masuk peringkat 7 negara dengan kasus pernikahan dini terbanyak. Yang menjadikan film ini banyak diminati oleh kalangan remaja adalah pemeran dan cerita mengenai kehamilan diluar nikah untuk menjadikan edukasi remaja dan dapat menggugah emosi para penontonya. Cerita film little mom ini semakin menarik ketika banyaaak sekali pesan bermakna yang disajikan sepanjang cerita filmnya. Film ini mengajarkan kepada

remaja sekarang pentingnya mencari dampak buruk mengenai pergaulan bebas atau seks bebas.

2. Alur Cerita Film Little Mom

Kisahny dimulai ketika Naura berada di situasi yang tidak pernah ia pikirkan akan terjadi. Naura sedang berjuang untuk melahirkan anak pertamanya ditemani oleh sang ibu. Namun inilah yang membuat hidupnya hancur, semua kesalahan ini telah merenggut cita-citanya. Dan kembali ke masa kanak-kanak, untuk pertama kalinya Naura mempunyai cita-cita menjadi seorang dokter kandungan. Semuanya berawal ketika ia berhasil menyelamatkan ibu dan bayinya yang akan melahirkan di rumah makan milik ayahnya. Setelah itu Naura berjanji untuk terus belajar dengan giat, namun janji hanyalah janji.

Ketika memasuki jenjang SMA, dan dia berpacaran dengan siswa tampan yang paling disukai oleh semua gadis di sekolah, yaitu Yuda. Lalu keduanya berpacaran secara diam-diam, hingga suatu hari mereka melakukan hal yang sudah melewati batasan pacaran. Satu bulan berlalu kejutan menghampiri pasangan muda ini, perbuatan mereka membuat Naura si gadis cantik itu hamil.

Ada rasa takut dan bingung, hingga keduanya sepakat untuk mencoba berbagai macam hal yang bisa menggugurkan anak yang ada di kandungannya. Dengan berbagai macam cara hingga mereka nekat mendatangi tykang uruit yang ahli untuk menggugurkan kandungan. Namun di detik-detik akhir keinginannya untuk menggugurkan kandungannya Naura menolak, karena Naura takut dan tidak berani melakukannya.

Kesialan lainnya muncul ketika kedua orang tua Naura tahu bahwa putri kebanggan mereka sedang mengandung. Mereka benar-benar kecewa, bahkan ayah Naura benar-benar hancur hingga mengamuk pada Yuda. Apalagi setelah Yuda tiba-tiba saja kabur tanpa memberikan kabar sama sekali pada Naura. Keadaan makin genting, Celine teman Naura yang juga menyukai Yuda. Celine terus

menerus mendesak Naura untuk mengakui kehamilannya, dia tidak menyerah membuktikan kehamilan naura agar semua temanya tahu kalau Naura sedang hamil anak Yuda.

Naura benar-benar hancur, gadis ini telah kehilangan akal nya dan berniat untuk bunuh diri. Untungnya ada Keenan teman Naura yang menyelamatkan dan menyadarkanya dari semua kegilaan sesaat itu. Keenan menjadi tempat ternyaman untuk Naura, setidaknya untuk sesaat melepas semua bebanya. Penyelesaian masalah diambil, kedua orang tua Naura memutuskan untuk pindah ke Bali demi menyembunyikan kehamilan anaknya.

3. Sinopsis Film Little Mom



<https://www.orami.co.id/magazine/sinopsis-dan-profil-pemain-little-mom>

Little Mom adalah sebuah serial drama Indonesia yang mengungkapkan kisah tentang kehidupan remaja yang penuh dengan kepolosan dan kesalahan. Serial drama ini berhasil menarik perhatian para pecinta drama hingga menjadi trending di beberapa negara, seperti di US dan UK. Tak heran, jika drama ini juga langsung menjadi buah bibir di kalangan masyarakat Indonesia.

Drama berjumlah 13 episode ini bercerita tentang perjalanan hidup seorang remaja perempuan bernama Naura, yang diperankan

oleh Natasha Wilona. Naura adalah gadis Sekolah Menengah Atas (SMA) yang baru berusia 16 tahun. Dia termasuk orang yang dikenal di sekolahnya karena memiliki prestasi yang gemilang dan wajah yang rupawan.

Dengan prestasi dan kecerdasannya, Naura pun menjadi kebanggaan semua orang, termasuk orang tua dan pihak sekolahnya. Bahkan, remaja berusia 16 tahun ini juga memiliki cita-cita yang tinggi untuk bisa menjadi seorang dokter. Namun sayang, cita-cita Naura menjadi seorang dokter harus melewati banyak rintangan dan jalan yang berliku akibat perbuatannya sendiri. Hal ini terjadi karena Naura yang hamil setelah berhubungan intim dengan kekasihnya, Yuda, yang diperankan oleh Teuku Rasya.

Impiannya pun harus berantakan karena kecerobohan yang telah dia lakukan. Mengetahui dirinya harus menjadi ibu di usia yang masih muda, yakni 16 tahun, membuat Naura harus berusaha untuk menyembunyikan kondisi kehamilannya. Di tengah keterkejutannya menerima fakta bahwa dia tengah hamil, Naura juga harus dihadapkan dengan cerita cinta segitiga antara dirinya, Yuda, dan Keenan (diperankan oleh Al Ghazali) si anak baru yang menaruh hati kepadanya.

4. Gambaran Pacaran di Indonesia

Banyak hal yang terjadi pada masa transisi remaja dari masakanak-kanak menuju dewasa. Satu proses masa yang semua anak manusia telah, sedang dan akan terjadi dalam sebuah proses tumbuh kembang remaja. Dunia remajamemang unik, sejuta peristiwa terjadi dan sering diciptakan dengan ide-ide cemerlang dan positif. Namun demikian tidak sedikit juga hal-hal negatif yang terjadi. Salah satu hal yang menarik dan terjadi dalam dunia remaja adalah "pacaran" yang digemari hampir seluruh remaja walau tidak semua remaja gemar melakukannya. Bahkan ada rumor yang menarik, bahwasanya bila ada remaja yang belum punya pacar berarti belum mempunyai identitas diri yang lengkap. Memang tidak

dapat dipungkiri bila pacaran merupakan fenomena tersendiri dikalangan remaja.

Salah satu motif para remaja itu berpacaran karena mereka merasa bahwa pacaran itu suatu cara untuk mencurahkan rasa kasih sayang serta cinta yang dimilikinya, yang mana rasa itu sendiri tumbuh ketika seseorang melihat lawan jenisnya. Suatu proses dimana cinta itu tumbuh dari mata turun kehati, sehingga timbul keinginan atau hasrat ingin memilikinya. Selain itu, motif dari pacaran bermula ketika remaja masuk dalam tahap pubertas. "Pubertas merupakan suatu tahap dalam perkembangan dimana terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksi".

Pacaran ialah proses perkenalan antara dua insan manusia yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan menuju kehidupan berkeluarga yang dikenal dengan pernikahan. Namun pada kenyataannya, penerapan proses tersebut masih sangat jauh dari tujuan yang sebenarnya. Remaja yang belum cukup umur dan masih jauh dari kesiapan memenuhi persyaratan menuju pernikahan dengan nyata membiasakan gaya pacaran yang semestinya tidak mereka lakukan.

Gaya pacaran tersebut memiliki variasi dalam pelaksanaannya dan sangat dipengaruhi oleh tradisi individu-individu dalam masyarakat yang terlibat. Dimulai dari proses pendekatan, pengenalan pribadi, hingga akhirnya menjalani hubungan afeksi yang eksklusif. Perbedaan tradisi dalam pacaran, sangat dipengaruhi oleh agama dan kebudayaan yang dianut oleh seseorang. Menurut persepsi yang salah, sebuah hubungan dikatakan pacaran jika telah menjalin hubungan cinta-kasih yang ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas seksual atau percumbuan. Tradisi seperti ini dipraktikkan oleh orang-orang yang tidak memahami makna kehormatan diri perempuan, tradisi seperti ini dipengaruhi

oleh media massa yang menyebarkan kebiasaan yang tidak memuliakan kaum perempuan.

Pacaran yang salah satu pengertiannya adalah berkasih sayang dan pergiberduaan. Kasih sayang tersebut diekspresikan dengan ciuman, berpegang tangan atau membelikan sesuatu. Hubungan pacaran ini bisa berlangsung lebih dari sebulan, setahun, atau hanya untuk beberapa saat sehingga ada konsep pacaran “sungguhan” ada pula konsep pacaran “iseng”. Pacaran sungguhan tujuannya adalah menikah. Sedangkan pacaran iseng tujuannya hanya untuk kepuasan semata. Pada prakteknya ada transfer birahi antara keduanya yang dilanda asmara. Mengingat landasan keduanya adalah nafsu birahi maka jangan heran jika dalam prakteknya akan ditemukan unsur-unsur yang mengarah pada pemuasan nafsu birahi.

Sekarang ini gaya pacaran anak remaja tahun 70 atau 80an sudah jarang sekali kita temukan, misalnya surat-menyurat dari kekasihnya ke pacarnya. Surat menyurat yang dulu sangat populer, sekarang digantikan oleh alat komunikasi yaitu handphone. Gaya pacaran masa dulu, kehadiran Pak Pos dengan sepeda butuhnya selalu ditunggu-tunggu oleh sebagian besar remaja pada masa dulu, namun hal tersebut kini telah berganti menjadi SMS, MMS, chatting maupun video call yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Seorang kekasih yang sedang rindu kepada pasangannya pada masa dulunya bisa memandangi fotonya saja, karena pada masa itu alat komunikasi dan transportasi merupakan barang yang mewah yang memungkinkan tidak sanggup untuk membelinya. Namun sekarang masalah tersebut dapat diatasi hanya dengan sms atau telepon dengan handphone yang sudah dimiliki oleh sebagian besar anak remaja masa sekarang. Seseorang bisa langsung bertukar kabar dengan pacar yang berada di lokasi jauh sekalipun, atau hanya dengan chatting lewat internet.

Kebiasaan bertemu dengan pacar di rumah sambilberbincang bersama keluargamaupun saudara sekarang ini sudah jarang sekali kita temukan. Remaja saat ini lebih senang berkencan di luar rumah dari pada di rumah, mereka beranggapan jika bertemu dengan pacar di rumah dapat merusak suasana berkencan mereka, remaja seakan diawasi dan dikontrol oleh orang tua. Berbeda dengan remaja masadulu, mereka bahkan lebih senang bertemu dengan pacarnya di rumah, karena dapat mempererat hubungan dengan orang tua.

5. Pemeran dan Penokohan Film *Little Mom*

Setelah kita mengetahui sinopsis dari drama *Little Mom* ini, maka kita juga perlu untuk berkenalan dengan para pemain *Little Mom*. Hal ini dilakukan agar kita lebih mengetahui tentang serial drama yang menjadi favorit pecinta drama Indonesia ini. Yuk, simak informasinya berikut ini!

1) **Natasha Wilona berperan sebagai Naura**



Gambar 3.1

Naura sedang melihat Yuda.

Sumber : Tangkap Layar Peneliti.

Pemain *Little Mom* yang pertama adalah Natasha Wilona. Dia berperan sebagai seorang gadis remaja yang bernama Naura. Dia juga merupakan pemeran utama dari *web series* berdurasi 45 menit setiap episodenya ini.

Natasha Wilona sendiri saat ini berusia 24 tahun dan lahir pada 15 Desember 1998 silam. Anak dari pasangan Didi Setiadi dan Theresia ini digadang-gadang sebagai artis muda yang paling berbakat dan memiliki banyak penggemar. Bahkan, dia juga sudah membintangi banyak judul film, drama, dan sinetron, seperti *Anak Jalanan*, *Cinta Karena Cinta*, *Siapa takut Jatuh Cinta*, dan masih banyak lagi.

Dalam drama ini Natasha Wilona memerankan karakter Naura, seorang gadis muda yang memiliki banyak mimpi. Dia sangat berbakti kepada kedua orangtuanya dan selalu menjadi kebanggaan karena prestasi yang dimiliki. Naura juga merupakan siswa teladan dan aktif berorganisasi. Dia selalu meraih peringkat pertama dan merupakan ketua OSIS di sekolah. Namun, prestasi yang dimiliki oleh Naura harus hancur karena kecerobohnya melakukan perbuatan tercela.

Sedang di mabuk asmara, perempuan berusia 16 tahun ini melewati batas dengan melakukan perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan bersama sang kekasih. Dia pun harus menghadapi kenyataan jika dirinya hamil di luar nikah pada usia yang masih muda. Hal tersebut membuat Naura secara tidak langsung menghancurkan keluarga dan impiannya.

Namun, Naura juga tidak ingin menyakiti calon anaknya. Dia pun memutuskan untuk mempertahankan kandungannya sambil berusaha menyembunyikan kondisinya dari teman-teman sekolah. Selain itu, Naura juga menjadi pribadi yang lebih kuat setelah pengkhianatan yang dilakukan oleh laki-laki yang dicintainya, Yuda.

2) Al Ghazali berperan sebagai Keenan



Gambar 3.2

Keenansedang memikirkan Naura.

Sumber : Tangkap Layar Peneliti.

Bagi masyarakat Indonesia, nama AL Ghazali tentu sudah tidak asing lagi. Selain merupakan aktor dan penyanyi Indonesia, dia juga salah satu anak dari penyanyi kenamaan Indonesia, Ahmad Dhani dan Maia Estianty.

Laki-laki yang lahir pada 1 September 1997 ini telah aktif di dunia hiburan Indonesia sedari kecil. Beberapa tahun lalu, dia pun membentangkan sayapnya dengan menjajal dunia seni peran. Hingga saat ini, Al Ghazali telah membintangi berbagai judul film Indonesia, seperti *Dignitate*, *LDR*, *Where is My Romeo?*, *Kembalinya Anak Iblis*, dan lainnya.

Dalam drama *Little Mom* ini, Al Ghazali berperan sebagai Keenan, anak pindahan yang terkenal karena sifatnya yang urakan dan tidak mau diatur. Bahkan, dia juga diberi sebutan *trouble maker* atau pembuat masalah.

Sebenarnya, Keenan adalah anak yang baik. Hanya saja, dia mencari pelampiasan atas kehidupannya yang tidak berjalan dengan baik. Bahkan, menurutnya menjadi anak dengan latar belakang kaya adalah hal yang sulit. Karena, dia harus rela hidupnya diatur oleh sang ibu.

Setelah ayah dan ibunya bercerai, Keenan pun semakin menjadi urakan. Meski begitu, dia tetap menjadi laki-laki yang lembut terhadap teman perempuannya. Hal ini terlihat dari caranya memperlakukan Naura dan Celine dengan sopan dan lembut.

3) Teuku Rassya berperan sebagai Yuda



Gambar 3.3

Yuda sedang bertanding basket dengan Keenan karena melarang Keenan mendekati Naura.

Sumber : Tangkap Layar Peneliti.

Teuku Rassya bukan nama yang baru di industri perfilman Indonesia. Laki-laki kelahiran 4 Februari 1999 ini telah banyak muncul di beberapa film layar lebar Tanah Air. Pemilik nama asli Teuku Rassya Islamay Pasya ini merupakan anak pertama dari aktris Indonesia, Tamara Bleszynski dan suami pertamanya, Teuku Rafly.

Beberapa judul film layar lebar yang dibintangi oleh Teuku Rassya, di antaranya yaitu *Cerita Cinta*, *Ranah 3 Warna*, *7 Hari Menembus Waktu*, *Asal Kau Bahagia*, dan lain sebagainya. Selain menjadi aktor film dan drama, Teuku Rassya juga turut menjajal dunia tarik suara dengan menjadi penyanyi dan pernah berduet dengan Aurel Hermansyah, anak sulung Anang Hermansyah.

Pada serial drama *Little Mom* ini, Rassya berperan sebagai Yuda, laki-laki muda yang populer dan menjadi idola satu sekolah. Dia merupakan kapten basket yang juga memiliki cita-cita untuk

menjadi pemain nasional. Memiliki sifat yang hangat, membuat Yuda penuh dengan kasih sayang dan jadi incaran perempuan di sekolahnya. Namun, karena usianya yang juga masih muda, membuat dia jadi mudah dipengaruhi dan diprovokasi.

Sikapnya yang tidak memiliki pendirian ini juga membuat Yuda terlihat sangat egois. Bahkan, semua hal kurang baik yang terjadi pada Naura juga disebabkan oleh Yuda. Pada suatu hari, Yuda mengatakan sesuatu yang harusnya dirahasiakan untuk menutupi kehamilan Naura. Namun, remaja yang satu ini memang sangat pengecut, dia memilih meninggalkan Naura sendirian saat keadaan sedang rumit hanya karena takut masa depannya sendiri terancam.

Karena usianya yang masih belia, pemikiran Yuda pun bisa dibilang masih belum matang. Dia tidak bisa berpikir panjang dan menyebabkan dia banyak melakukan hal-hal yang sembrono. Di sisi lain, Yuda juga memiliki kisah keluarga yang cukup rumit. Ayahnya adalah orang yang temperamental dan ibunya adalah seseorang yang memiliki penyakit jantung. Dia juga harus berpisah dengan kedua orangtuanya yang memilih untuk menetap di Jepang. Hal tersebutlah yang membuat Yuda tidak berani untuk mengatakan hal yang sejujurnya kepada ayah dan ibunya. Dia takut jika kabar kehamilan kekasihnya itu dapat memperburuk keadaan keluarganya.

4) Elina Joerg berperan sebagai Celine



Gambar 3.4

Celine sedang mengungkapkan perasaan nya kepada Yuda.

Sumber : Tangkap Layar Peneliti.

Dalam sebuah film atau drama, selalu ada peran antagonis atau peran jahat untuk menambah bumbu cerita. Dan pada serial drama *Little Mom* ini, peran antagonis tersebut dimainkan oleh Elina Joerg sebagai Celine.

Pemilik nama lengkap Elina Magdalena Joerg ini merupakan seorang aktris, model, dan Youtuber keturunan Jerman dan Indonesia. Perempuan kelahiran 25 November 1999 ini telah lama aktif di industri hiburan Indonesia. Juga juga pernah terlibat dalam beberapa judul sinetron, seperti *Mermaid in Love 2 Dunia*, *Tabu: Mengusik Gerbang Iblis*, *Nightmare Side : Delusional*, dan *Terpaksa Menikahi Tuan Muda*.

Berperan sebagai Celine, dalam cerita ini Elina digambarkan sebagai salah satu karakter yang bersaing dengan Naura. Pasalnya, Elina dan Naura diketahui sama-sama memiliki rasa kepada Keenan, si anak baru yang dikenal sebagai *trouble maker*.

Selain itu, Celine juga merupakan tipe anak remaja yang selalu ingin tahu dan kerap membuat onar. Dia juga tak segan

untuk mencari keributan jika hal itu berhubungan dengan Naura. Dia selalu ingin menjatuhkan Naura, bahkan di depan publik sekali pun. Hal ini terjadi karena dia merasa iri dengan Naura yang disukai oleh Yuda dan Keenan, laki-laki yang juga disukai oleh dirinya sendiri.

Namun, dibalik sifatnya yang menyebalkan, Celine pun memiliki kehidupan keluarga yang rumit. Dia sebenarnya termasuk anak yang pintar, namun tidak cukup pintar untuk memuaskan ambisi kedua orangtuanya. Dia juga selalu ditekan untuk menjadi juara dan memiliki prestasi yang gemilang seperti kakaknya yang sudah tinggal di luar negeri.

5) **Indra Brasco berperan sebagai Bapak Cakra**



Gambar 3.5

Bapaknya Naura sedang mendengarkan curhatan Yudan dan Naura.

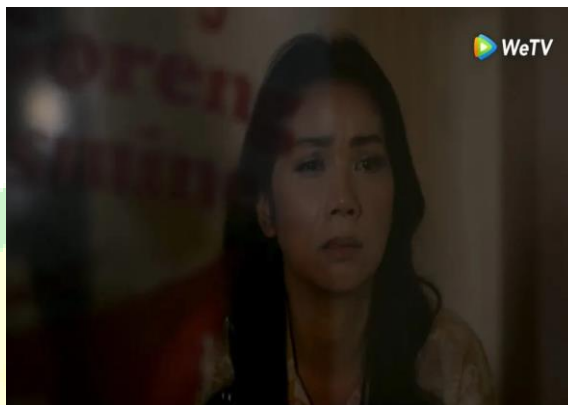
Sumber : Tangkap Layar Peneliti.

Indra Brasco memerankan karakter sebagai Bapak Cakra, yakni ayah dari Naura. Dia merupakan seorang ayah yang baik karena selalu mendukung cita-cita dan keinginan putrinya. Dia juga selalu melakukan segala hal untuk bisa mewujudkan mimpi putri semata wayangnya itu.

Namun, semua kepercayaan yang diberikan hilang begitu saja setelah Naura melakukan kecerobohan yang merugikan

dirinya. Kabar kehamilan Naura pun berhasil membuat Bapak Cakra kecewa dan menyesal. Namun, alih-alih menyalahkan putrinya, dia memilih untuk mencarikan jalan keluar terbaik.

6) Irene Librawati berperan sebagai Ibu Yasmine



Gambar 3.6

Ibunya Naura sedang merenungi nasib anaknya yang hamil.

Sumber : Tangkap Layar Peneliti.

Irene Librawati menjadi pemain *Little Mom* selanjutnya yang dipercaya untuk berperan sebagai Ibu Yasmine, ibu dari Naura. Dia merupakan seorang wanita yang lembut dan penuh kasih sayang. Dia juga selalu memberikan dukung terbaik untuk suami dan kedua anaknya.

Ketika mengetahui kabar kehamilan Naura, hati Ibu Yasmine pun hancur. Dia tidak menyangka anaknya akan mengkhianati kepercayaanya begitu saja. Meski sulit, dia akhirnya berusaha untuk berdamai dengan keadaan dan membantu Naura agar tidak salah jalan lagi.

lain
PONOROGO

7) Biodata Sutradara Film Little Mom



Gambar 3.7

Sutradara film Little Mom. Sumber : WeTV

Guntur Soeharjanto adalah seorang sutradara berkebangsaan Indonesia lahir 18 Maret 1976. Namanya mulai dikenal luas saat film televisi arahnya, *Juli di Bulan Juni*, berhasil meraih sembilan penghargaan Piala Vidia dalam Festival Film Indonesia 2005, termasuk kategori Sutradara Terbaik. Pada tahun berikutnya FTV besutannya yang lain, *Sebatas Aku Mampu* juga meraih Piala Vidia sebagai Film Cerita Lepas Televisi Terbaik di ajang FFI 2006.

Sebagai sutradara film layar lebar, Guntur juga menorehkan berbagai prestasi. Film *99 Cahaya di Langit Eropa* berhasil menjadi salah satu film Indonesia terlaris sepanjang masa dan terlaris di tahun 2013 dengan 1.189.709 penonton.

PONO ROGO


6. Paparan Data Scane Pesan Moral Dalam Film Little Mom

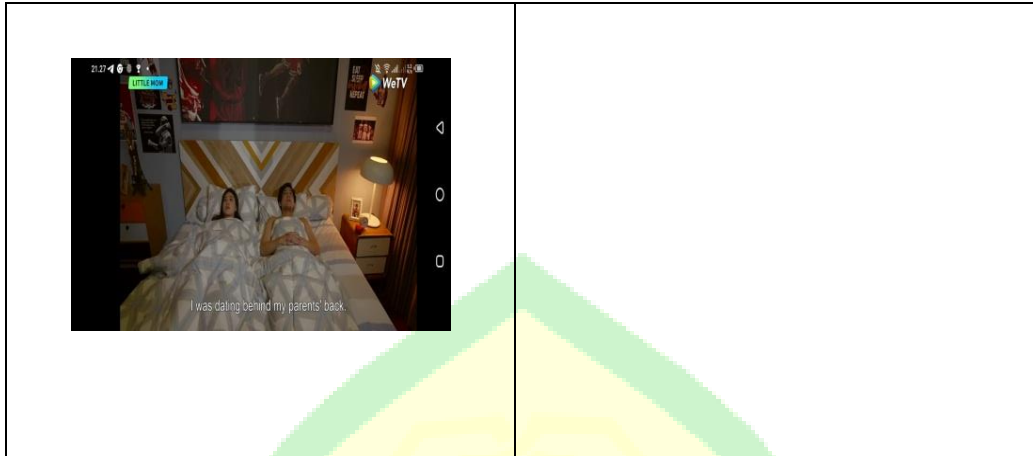
Tabel pengambilan gambar dan deskripsi scane pada episode 1 - 12.

Scane 3.1

Visual	Deskripsi
<p data-bbox="416 477 742 510">Gambar Naura dan Yuda</p> 	<p data-bbox="850 477 1340 674">Saat Naura dan Yuda pulang dari bersenang-senang, karena sudah malam dan waktu itu hujan deras, akhirnya pulang kerumah Yuda.</p> <p data-bbox="850 748 1340 1003">Setelah dikamar mereka saling berbicara, bergurau dan saling memberikan hadiah. Sehingga Yuda saat itu mengatakan bahwa Yuda sangat sayang kepada Naura.</p>

Scane 3.2

<p data-bbox="408 1453 734 1487">Gambar Naura dan Yuda</p> 	<p data-bbox="839 1453 1340 1926">Dengan keadaan kehujanan sehingga tanpa disadari mereka sudah melakukan hal yang gak wajar dilakukan oleh orang pacaran. Akhirnya Naura bicara “ aku udah pacaran diam-diam dibelakang, dan aku melewati batas pacaran”. Dia sadar bahwa dia melanggar batas pacaran.</p>
--	---




Scene 3.3

	<p>setelah kejadian tersebut disekolah ada pembahasan mengenai kehamilan, dan seketika itu naura berfikirannya bahwasanya dia hamil karena merasa tidak enak badan dan mual-mual.</p>

Scene 3.4

Visual	Deskripsi
	<p>Naura merasakan ada yang aneh pada diri dia, merasa mual-mual, kemudian dia membeli tespek dan hasilnya positif. Kemudian dia ingin cerita ke Yuda tetapi tespek nya jatuh di mobil dan akhirnya temanya mengetahui kalau Naura sedang mengandung anaknya Yuda.</p>

Scane 3.5

	<p>Karena penyesalan tinggal penyesalan, naura ingin bubuh diri dengan cara melompat ke air agar semua masalah yang menyimpannya hilang dan berakhir. Namun Keenan teman Naura yang suka dengan Naura menolong dan memeluknya. Ahirnya Naura merasa aman dipeluk Keenan.</p>
---	--




Scane 3.6



Berbagai cara dilakukan untuk menggugurkan kandunganya, akan tetapi dari sekian hal yang dilakukan itu tidak membuahkan hasil. Alhasil Naura tidak mau menggugurkan kandunganya karena takut terjadi apa-apa



Scane 3.7

Visual	Deskripsi
	<p>Orang tua Naura mengetahui kalau anaknya hamil, akhirnya dia kecewa dan marah dengan Naura yang telah mengkhianati kepercayaan ayahnya. Karena keinginan ayahnya yang ingin anaknya belajar sungguh-sungguh menjadi seorang dokter kandungan. Ibu Naura juga mengetahui nyadan sedih merasa kecewa.</p>

Scane 3.8



Orang tua Naura mengetahui kalau anaknya hamil, akhirnya ketika Yuda ingin ngomong ke ayahnya Naura ayahnya Naura marah dan memukul Yuda. Tetapi dengan Yuda yang mengaku salah akhirnya bapaknya bisa mengerti Yuda, akan tetapi Yuda harus bertanggung jawab atas apa yang telah menimpa anaknya. Karena sudah merenggut impian anak satu-satunya yaitu menjadi seorang Dokter Kandungan.

Scane 3.9



Sebagai seorang ayah dan kepala keluarga ayah Naura merasa malu karena tidak bisa menjaga kehormatan keluarganya. Dan ayahnya Naura berpesan saya sudah gagal menjadi ayah yang baik bagi keluarga karena tidak bisa menjaga kehormatan keluarga. Akhirnya Naura diajak ke Bali oleh ayahnya agar semua teman Naura tidak ada yang tahu kalau Naura hamil.



Scane 3.10



Scane yang ini ketika Naura melahirkan didampingi oleh seorang ibu, karena Yuda pada saat itu di Jepang. Dan beberapa bulan akhirnya teman-temannya terutama Celine yang membeci Naura karena merebut Yuda dari dia. mengetahui kalau ada seorang little mom yang sedang menajak bayi jalan-jalan tanpa adanya ayah bayi. Disitu lah Naura diejek oeh teman-temannya tanpa ada rasa kasihan sama sekali

Scane 3.11



Menjadi seorang ibu yang ayahnya entah kemana yang mengira tidak bertanggung jawab. Alhasil dia dibantu oleh Keenan untuk membatu merawa bayinya agar tenang. Keenan sangat sayang dengan Naura karena itu dia ingin melamar Naura.

Scane 3.12



Naura mengetahui kalau Yuda bermain melawan Keenan, dia menon ton sampai selesai.

Setelah itu dia menemui Yuda dan berbicara rasa kecewa nya dia karena Yuda pergi setelah kejadian waktu lalu yang membuat Naura marah dan sakit hati



BAB IV

ANALISIS DATA PESAN MORAL DALAM FILM LITTLE MOM

Berdasarkan penelitian tentang analisis semiotika Film Little Mom, yang akan dianalisis dengan Analisis Semiotika Roland Barthes. Bab ini akan menjadi inti dari penelitian mengenai Film Little Mom yang di dalamnya terdapat beberapa temuan tentang kritik sosial yang terdapat dalam film tersebut. Pada kesempatan ini penulis mencoba mengupas makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film.

A. Analisis makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam film little mom

Pada scene 3.1 dan 3.2

Adegan awal mula kejadian Yuda dan Naura

Makna Denotasi :

Terlihat sepasang anak muda saat tiba di rumah sepulang jalan-jalan ke mall. Mereka terlihat saling bercanda dan berbicara dengan romantisnya. Secara denotasi adegan tersebut diambil dengan teknis pengambilan gambar *following* mengikuti setiap adegan Naura dan Yuda saat bercanda. Berawal dari di mall, kemudian pulang ke rumah, masuk kamarnya Yuda dan saling bercanda mesra.

Karena saat itu sepi akhirnya mereka entah karena apa melakukan hal yang tidak sewajarnya dilakukan dan berduaan dalam kondisi satu selimut se usai melakukan perbuatan dewasa, kemudian Naura berbicara dalam hati “aku sudah pacaran diam-diam di belakang orang tuaku, dan aku telah melewati batas pacaran”

Makna Konotasi :

Keceriaan pasangan muda mudi yang sedang berpacaran dengan leluasa bercanda dalam kemesraan di rumah Yuda yang tidak ada orang sama sekali.

Setelah melakukan perbuatan dewasa raut wajah Naura nampak gelisah dan sedang meyesali perbuatan yang sudah dibuatnya, dipegang

tangan nya oleh Yuda pun Naura tidak mau dan waktu disekolah di manapun dia menjauhi Yuda

Makna Mitos :

Membawa pasangan yang belum sah ke dalam rumah tanpa adanya pengawasan orang lain adalah larangan bagi siapa saja karena dapat menimbulkan perlakuan yang buruk. Adegan ini memperlihatkan betapa bahayanya pacarana tanpa adanya batasan dan pengawasan.

Pada scene 3.3 dan 3.4

Adegan setelah kejadian dan Naura membeli tespek untuk tes apakah dia hamil atau tidak

Makna Denotasi :

Ketika disekolahkan mereka saat itu belajar mengenai kehamilan seseorang dan tanda – tanda apabila seseorang mengalami hamil. Naura pun berfikir setelah melakukan hubungan dengan Yuda dia merasa ada yang aneh pada dia dan perutnya dan merasakan mual seperti orang hamil.

Saat itu juga Naura langsung ke kamar mandi dan mual -mual seperti masuk angin. Dan seketika itu juga tidak sengaja waktu cek urin ternyata ada garis 2 biru dan itu bertanda bahwa Naura hamil. Ketika itu juga temannya yaitu Celine menemukan tespek Naura jatuh dan akhirnya dia bawa. Lalu terjadilah perdebatan dan diejeklah Naura karena itu miliknya, tetapi Naura mengelak bahwa itu milik Ibunya.

Makna Konotasi :

Gambar di atas memberikan penjelasan bahwa kegelisahan karena perbuatannya membuat orang didekatnya semakin curiga. Bahkan semua orang apalagi Celine sebagai musuhnya Naura selalu melakukan dengan berbagai cara agar Naura mengaku bahwa Tespek itu miliknya.

Makna Mitos :

Ketidaknyamanan karena perbuatannya akan menimbulkan hal yang kurang baik pada diri kita sendiri. bahkan akan menimbulkan sifat yang kurang baik temanya untuk dirinya bahkan keinginan untuk menjauhiny

Pada scene 3.5 dan 3.6**Adegan kekecewaan Naura atas kehamilannya dan keinginannya untuk bunuh diri****Makna Denotasi :**

Adegan ini menggambarkan karena kecewa dan rasa malu karena keluarga dan temannya mengetahui kalau dia hamil maka dia ingin bunuh diri dan melompat ke sungai.

Kurangnya tanggung jawab karena sudah melakukan hal yang tidak wajar akhirnya ingin melakukan sesuatu tindakan yang akan membahayakan diri sendiri bahkan Naura ingin melakukan berbagai cara agar bisa menggugurkan kandungannya. Seperti minum obat dan pergi kedukun kandungan untuk menghilangkan bayi dalam perutnya. Tetapi itu semua akan sia-sia karena dia melakukan cara apapun itu belum berhasil.

Makna Konotasi :

Memberikan penjelasan bahwa kalau hati dan pikirannya sudah tidak bisa di kontrol maka hal buruk seperti keinginan bunuh diri itu akan muncul pada diri kita. Seperti hamil diluar nikah seperti pada gambar diatas, maka hal atau cara apapun akan dilakukan untuk membunuh bayi dalam kandungannya.

Makna Mitos :

Bunuh diri dengan cara apapun tidak akan menyelesaikan masalah. Bahkan malah menambah masalah. Dan jika rasa tanggung jawab itu hilang pada diri kita maka jangan melakukan hal yang tidak semestinya dilakukan.

Pada scene 3.7 dan 3.8

Adegan orang tua Naura mengetahui kehamilan Naura dan meminta pertanggung jawaban seorang pria yang telah menghamili anaknya

Makna Denotasi :

Adegan ketika Orang tua Naura mengetahui anaknya hamil diluar nikah dan rasa kecewa nya sangat besar kepada anaknya karena anak yang dia banggakan ternyata sudah mengotori nama baik keluarga besar Ayahnya, kemudian seorang ayah marah dan tidak terima kalau anaknya dihamili tanpa status perkawinan yang sah. Kemudian seorang Ayah meminta pertanggung jawaban kepada Yuda pacarnya Naura jika dia tidak bertanggung jawab maka akan dimasukkan ke kantor polisi.

Makna Konotasi :

Seorang ayah dalam mengungkapkan rasa sayangnya terhadap anaknya dan rasa kecewa nya karena ada laki-laki yang menghamili anaknya.

Makna Mitos :

Sekecil apapun perhatian ayah ke anaknya sangat berarti bagi kehidupannya. Kalau seorang ayah sudah marah berarti kelasahan anak sudah fatal dan melewati batas.

Pada scene 3.9

Adegan kekecewaan Orang tua terhadap anaknya

Makna Denotasi :

Adegan yang menggambarkan rasa kecewa seorang ayah sebagai kepala keluarga karena tidak bisa menjaga kehormatan keluarganya. Dan ayah nya Naura berpesan sudah gagal menjadi ayah yang baik bagi keluarga dan meluapkan rasa kecewa nya dengan cara ingin mengajak Naura pergi untuk menyembunyikan kehamilannya.

Makna Konotasi :

Gambar diatas memberikan penjelasan bahwa ayah juga bisa kecewa terhadap anaknya, tetapi kekecewaannya itu bisa langsung ke anaknya atau bisa disimpan sendiri.

Makna Mitos :

Kekecewaan ayah dan keluarganya bisa menjadikan hal buruk terjadi seperti sakit hati yang berlebihan dan tidak bisa berkembang karena malu dengan kelakuan anaknya.

Pada scene 3.10

Perjuangan seorang Ibu muda walaupun diejek temanya

Makna Denotasi :

Adegan ini menggambarkan menjadi seorang ibu muda tidaklah gampang apalagi hamil diluar nikah, dan seketika Naura bertemu dengan temanya ketika dia sedang mengajak bayi jalan-jalan akhirnya dia diejek oleh temanya karena anaknya tidak memiliki ayah, tetapi Naura berusaha merawat anaknya walaupun sendirian dengan orang tuanya.

Makna Konotasi :

Menggambarkan perjuangan seorang ibu muda atau little mom dalam menjaga kehamilannya sampai dia lahir walaupun tanpa adanya seorang ayah.

Makna Mitos :

Kebahagiaan pasti akan datang walaupun banyaknya rintangan dan halangan dalam menjalaninya. Tidak mudah menjadi seorang ibu muda yang memiliki anak tetapi diluar adanya pernikahan dahulu.

Pada scene 3.11

Adegan seorang pria yang ikut bertanggung jawab dengan apa yang tidak dilakukannya

Makna Denotasi :

Menjadi seorang ibu muda yang entah ayahnya kemana apakah bertanggung jawab atau tidak, tetapi karena ada Keenan akhirnya dia dibantu mengurus anaknya oleh Keenan, dan dia dibantu menggendongnya agar bayi tenang. Disini Keenan ingin melamar Naura.

Makna Konotasi :

Sejak saat itu Naura terlihat senang karena sekarang disampingnya ada seorang ayah yang bisa membahagiakan dia dan bayinya. Namun itu semua hanya sesaat.

Makna Mitos :

Berfikir lebih awal untuk menjadikan masa depan yang cerah.

Pada scene 3.12

Seseorang yang berebut hati seorang yang mereka cintai yang telah memiliki seorang anak

Makna Denotasi :

Karena Keenan mengetahui kalau Yuda pulang selepas pergi dari Jepang, kemudian mereka berebut Naura dengan cara bertanding Basket, siapa yang menang maka berhak membahagiakan Naura dan anaknya. Dan Yuda menjadi pemenangnya kemudian dia bertemu dengan Naura dan disitulah Yuda terpojokkan karena dimarahi habis-habisan oleh Naura karena sejak Yuda pergi Naura berjuang sendirian menjaga kehamilannya sampai dia melahirkanpun dia ditemani hanya seorang ibu saja. Naura merasa sangat sedih dan bingung bagaimana setelah ini, apakah masih menerima Yuda atau bersama Keenan yang mati-matian rela menjaga Naura dan bayinya.

Makna Denotasi :

Waktu itu suasana mencekam dan sedih, seorang Yuda ingin menjelaskan kepada Naura tetapi Naura dengan perasaan sedih nya tidak mau mendengarkan penjelasan Yuda.

Makna Mitos :

Kejadian yang sudah berlalu dan menyakitkan hati tidak bisa mudah terobati, Naura pun semakin adanya Yuda semakin merasa sedih karena Yuda yang tidak tanggung jawab merawat anaknya.

B. PESAN MORAL DALAM FILM LITTLE MOM

Sebenarnya film dalam mengkontruksi realitas selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan kemudian memberikan gambaran di dalam layar. Dimana film Little Mom ini menampilkan hubungan remaja atau anak SMA yang berhubungan seks bebas melalui tanda-tanda yang ditampilkan dalam adegan di dalamnya.

Sementara itu film ini juga membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, Kesepakatan dan ideologi Negara. Meski demikian kontruksi realitas yang tampil dalam film bukanlah realitas yang sebenarnya, film hanya sebagai peniru di kehidupan sehari-hari. Agar menjadi sebuah pelajaran yang bermakna. Akhirnya menjadikan pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Proses seleksi membuat film hanya mengambil realitas yang berkepentingan untuk membangun sebuah cerita.

Ada beberapa bentuk pesan moral yang terdapat pada film little mom ini :

1. Jangan melakukan hal diluar batas, fikirkan konsekuensinya

Hubungan diluar pernikahan sangat dibenci dalam agama. Bahkan hal itu juga menyalahi aturan di masyarakat. Saat ada niatan untuk melakukan hal nyang di luar batas ingatlah akan dampak yang terjadi. Selain masa depan yang rusak, pelakunya juga akan menerima hukuman dari masyarakat berupa cemooh. Terutama pada usia remaja yang rawan untuk terjerumus dalam perzinaan, untuk itu perlu ditanamkan nilai baik dari keluarga sejak dini.

2. Bertanggung jawab pada kesalahan, jangan pernah berniat untuk menggugurkan kandungan

Kehamilan Naura pada film ini membuat ia dan keluarganya mendapatkan banyak tekanan dari masyarakat dan pribadi. Kemanapun ia pergi semua orang menghina dan menjauhinya apalagi dengan teman sebayanya. Ketika mengetahui hal tersebut pasti mengejeknya dan mencemoohnya. Bahkan ayah dari Naura menghina laki-laki yang tidak mau bertanggung jawab kepada anaknya. Namun Ketika ingin menggugurkan kandungannya ia berfikir bahwa jika tidak berhasil menggugurkan kandungannya maka akan merawat anaknya sepenuh hati.

Naura menyadari bahwa ia telah melakukan kesalahan dan akan memperbaikinya. Saat ini banyak sekali para remaja yang menggugurkan kandungannya karena tidak mau dihina orang lain dan tidak mau dianggap sebagai orang yang hamil diluar nikah. Melakukan zina saja termasuk sudah kesalahan besar, apalagi menggugurkan kandungan yang dosanya sangatlah besar.

3. Keluarga berperan penting mendukung anak yang terlanjur terjerumus untuk memperbaiki diri, bukannya membiarkan begitu saja

Naura sudah melakukan kesalahan yang besar yang sangat menyakiti hati keluarganya dan membuat keluarganya sedih karena anak satu-satunya bisa hamil diluar nikah. Tapi apalah daya semua sudah terjadi, keluarga Naura menyadari bahwa seburuk apapun perilaku anaknya, mereka tidak mungkin membiarkan naura menghadapi masalah berat ini sendirian. Orang tuanya mendukung, supaya naura tidak melewati masa sulitnya sendirian. Naura berkah mendapatkan kesempatan kedua selama ia mengaku salah dan berjanji akan berubah.

4. Sebagai masyarakat umum sebaiknya tidak mendiskriminasi, hal itu bisa mempengaruhi psikis pelakunya

Film ini menyampaikan bahwa cemooh atau hinaan yang dilemparkan kepada pelaku hanya akan membuat mereka semakin tertekan bahkan sampai ada yang berniat bunuh diri.

Tentu hal itu tidak akan membantu untuk mengatasi permasalahan semacam ini. Mereka harus dibantu untuk berubah kearah yang lebih baik dan mendukung mereka untuk berani bertanggung jawab atas kesalahannya. Mencemooh pelaku hanya akan menambah masalah bahkan bisa membunuh pelaku dan bayinya secara tidak sengaja.

5. Pria sejati akan menerima dan menghormati pasangannya, bukannya merenggut kehormatan demi nafsu sesaat

Film ini menggambarkan dua sosok pria yang dekat dengan Naura. Yuda seorang yang dicintai Naura namun dengan tidak sengaja dia menghamili Naura dan lupa akan tanggung jawabnya setelah apa yang dilakukan, sedangkan Keenan dia sangat mencintai Naura dia selalu mendukungnya dalam kondisi apapun, sampai dia ingin menikahi Naura dan Bersama-sama merawat bayi itu sampai dewasa walaupun bukan dia yang melakukannya. Karena pria yang baik akan menghormati wanitanya dan tidak akan memanfaatkannya.

Dari beberapa penjelasan di atas bahwa pesan moral pada film little mom ini bisa dilihat dari beberapa ajaran atau petunjuk untuk kita bagaimana kita selalu memikirkan resiko sebelum bertindak,berfikir sebelum ingin melakukan suatu hal, pentingnya *sex education*, berani untuk bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, dan peran orang tua yang sangat diperlukan jika hal-hal seperti pada film little mom terjadi. Banyak sekali yang bisa dipetik dan diambil pelajarannya.

Pesan moral yang paling dominan pada film little mom ini adalah bagaimana perjuangan seorang Naura yang menjadi seorang ibu hamil dimasa muda, orang tua yang selalu berada disisinya, dan juga pada akhirnya seorang Yuda yang berbuat yang ingin juga bertanggung jawab. Dan juga pada film ini menggambarkan kepada masyarakat khususnya para remaja bagaimana *sex education* itu penting

dan segala sesuatu yang negative yaitu melakukan seks sebelum waktunya akan berdampak sangat buruk pada semua pihak.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis mengenai denotasi, konotasi dan mitos serta menambahkan penjelasan pesan moral pada adegan-adegan film little mom yang terdapat pada bab sebelumnya. Sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pesan moral dalam film little mom yakni berupa denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi yang terdapat pada film little mom yaitu segala permasalahan yang Naura dan Yuda hadapi, dimulai dari mereka yang menghadapi masalah permasalahan setelah mereka melakukan perbuatan dewasa hingga akhirnya menjadi perbincangan satu sekolahan dan Naura melahirkan seorang anak tanpa didampingi oleh Yuda karena pergi ke jepang, akhirnya Naura merawat anaknya sendiri dengan mama nya. Makna konotasi dalam film little mom yakni ada di beberapa adegan film yang sudah dianalisis di atas berupa adanya penyesalan, perjuangan, doa, pengorbanan, tanggung jawab, usaha dan kerja keras, serta nasihat hidup. Sehingga melahirkan mitos yang mengandung pesan-pesan positif, atau nasihat yang berhubungan dengan moralitas.
2. Adapun pesan moral yang ditampilkan dalam film little mom antara lain yaitu :
 - a. Moral Pribadi
Kenakalan remaja yaitu seks bebas sangat berdampak buruk bagi diri sendiri atau pelaku, terutama kaum wanita yang bisa berpotensi hamil di luar nikah, akan rawan menjadi korban stigmatisasi negatif dari orang sekitar dengan berbagai julukan seperti wanita murahan dan sebagainya. Hal seperti ini dapat mengganggu kesehatan

psikologis pelaku dan menurunkan kepercayaan dirinya. Seperti film di atas mencontohkan dampak buruk dari kenakalan remaja yaitu hamil diluar nikah.

Tanggung jawab juga perlu dalam moral pribadi, karena siapa yang melakukan sesuatu hal wajib bagi dia untuk mempertanggung jawabkan semua atas apa yang dilakukan, entah membuat kecewa dan putus asa bagi diri sendiri maupun orang lain.

b. Moral Keluarga

Selain menjadi korban stigmatisasi dari masyarakat, keluarga pelaku akan menjadi bahan pergunjungan, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat menciptakan konflik intern dalam keluarga apabila dalam keluarga tidak dapat menerima. Banyak sekali resiko yang bakal di tanggung oleh keluarga mengenai anak atau salah satu keluarganya beracda dalam status kenakalan remaja atau seperti film di atas yang anaknya pacaran diam-diam dan yang terjadi hamil diluar nikah.

c. Moral Beragama

Agama Islam maupun yang lainnya sebenarnya melarang adanya kenakalan remaja yang disebut seks bebas, karena ujung-ujungnya pasti membuat penyimpangan dari segi agama, entah dari pacaran yang berlebihan, akhirnya menimbulkan hal yang tidak baik seperti hamil diluar nikah.

B. Saran

Adapun saran yang ingin saya sampaikan selaku penulis dan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Sutradara

Seharusnya sutradara mengemas film ini dengan dramatis, lebih menampilkan secara langsung dampak buruk pacaran

sampai melewati batas, hamil diluar nikah, ataupun hamil diusia muda dari segi sosial mereka. Karena menurut penulis dampak buruk dari Naura dan Yuda lakukan masih kurang banyak ditampilkan dalam film. Tujuanya agar para remaja penonton film ini dapat menjadikan film ini sebagai referensi dan acuan yang pantas, agar selalu menjadi generasi muda yang baik dalam segi pendidikan dan tidak melakukan perbuatan seperti yang Naura dan Yuda lakukan. Terlepas dari itu, film ini menurut saya pribadi adalah film yang sangat bagus dan terbukti dari penghargaan yang diraih.

2. Penonton dan penikmat film

Bagi penonton dan penikmat film terutama film little mom agar selalu mengambil pesan-pesan positif yang terdapat dalam film ini, seperti tidak berkata kotor, mempunyai sikap tanggung jawab, berfikir panjang dalam melakukan sesuatu, bagi orang tua agar selalu mengawasi anaknya agar terhindar dari hal-hal buruk, serta menjadikan hal-hal negatif yang terdapat dalam film ini sebagai pelajaran penting agar tidak terjadi pada diri sendiri maupun keluarga terdekat.

3. Universitas terutama Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Penulis berharap Universitas kampus agar mengusahakan menyediakan sarana demi mendukung mata kuliah media massa terutama per film an atau Broadcast. Agar mahasiswa dapat mempraktekan teori-teori yang telah dipelajari seperti teknik pengambilan gambar, jarak pengambilan gambar dan lain-lain, sehingga mahasiswa memiliki keahlian yang yang memadai untuk terjun dalam dunia broadcast dan perfilman.

P O N O R O G O

DAFTAR PUSTAKA

Sobur.2013. *Semiotika Komunikasi* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ismatun Nisa. *Pesan Moral dalam film Jokowi Analisis Semiotika Sanders Peirce* Jakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Syarif Hidayatullah,

Ardial,2014.*Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Deddy Mulyana, 2005, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal 63

Hafied Cengara2011.*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Onong Uchjana Effendy, 2003*Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Hani Taqiyah,2011 “*Analisis Semiotika Terhadap Film In The Name Of God*.”Jakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 2003), Hal 203

Pratista, Himawan 2008. Memahami film. Yogyakarta. Homeric Pustaka.

Rusmana,D.2014. Filsafat Semiotika : Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dikonstruksi Praktis. Bandung : Pustaka Setia. Hal 206

Sobur, Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing, 2004.

Nata Abuddin.2000. Akhlak Tasawuf. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Kees Bartens. 2013. Etika Tasawuf. PT Gramedia Utama.